



## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE BERMAIN KARTU KATA

Ahmad Imam Muzaqi

Siti Nuriyah Maysun

[Muzakiahmad281@gmail.com](mailto:Muzakiahmad281@gmail.com)

[nurymaysun@gmail.com](mailto:nurymaysun@gmail.com)

STIT Internasional Muhammadiyah Batam

### ABSTRAK

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat pada usia pra sekolah adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematika berbicara anak menggambarkan sistematika dalam berfikir. Kemampuan berbahasa yang baik yang dimiliki anak akan membantu anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu menjadi pribadi yang komunikatif. Kemampuan berbahasa tersebut meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan menjepit kartu kata pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD A Preschool Al Qolam.

penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan pada siswa Kelompok B. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan persentase dari pra siklus, siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui permainan menjepit kartu kata. Dengandemikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak..

**Kata kunci:** *Kata kunci: Bermain, kartu kata, membaca permulaan*

### ABSTRACT

One of the rapidly developing abilities of children during preschool age is language skills. Language acquisition is closely related to cognitive abilities. A child's speech structure reflects their thinking structure. Good language skills will help them adapt to their environment and become communicative individuals. These language skills include listening, speaking, reading, and writing. The purpose of this study was to improve learning outcomes in early reading skills

through word card games for children aged 5-6 at PAUD A Al Qolam Preschool.

This study was a classroom action research model following the Kemmis and Taggart model. This study included two cycles, each with four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed a significant increase in early reading skills in Group B students. This was indicated by an increase in percentages from the pre-cycle, cycle I, and cycle II in the learning process carried out through word card games. Thus, it can be concluded that the research hypothesis, which states that word card games can improve children's reading skills, is supported.

Keywords: *Playing, word cards, beginning reading*

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Rosma 3, Agustus 2023) Salah satu keterampilan dasar yang mulai diperkenalkan pada anak usia TK adalah membaca permulaan, yang mencakup pengenalan huruf, suku kata, kata sederhana, serta kemampuan untuk menghubungkan bunyi dengan simbol tertulis. Keterampilan membaca ini menjadi sangat penting sebagai pondasi bagi perkembangan kemampuan literasi anak di jenjang pendidikan berikutnya. Namun, pembelajaran membaca permulaan pada anak TK memiliki tantangan tersendiri, mengingat karakteristik anak usia dini yang sangat berbeda dengan anak-anak di jenjang yang lebih tinggi. Menurut Novita & Suyadi dalam Hasmawaty dkk (2023) bahwa Kegiatan keaksaraan seperti membaca, menulis, dan berhitung memiliki hubungan yang kuat dengan literasi, dan fokus perkembangan tertuju pada aspek bahasa dan kemampuan kognitif, dengan tujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa.

Tujuan membaca bukan hanya sekadar melafalkan teks yang dibaca, tetapi dapat memahami kata demi kata atau kalimat demi kalimat yang dibaca, sehingga informasi yang hendak disampaikan penulis dapat dipahami dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (1979) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui kata-kata atau bahasa tertulis. Selain itu, Rahim (2007) juga menyatakan bahwa aktivitas membaca melibatkan banyak hal, bukan hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Selanjutnya, Zuchdi (2007: 19) mendefinisikan membaca sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis dalam Wa Ode Irawati I dan Sitti Rachmi Masie(2023).

Menurut jumiah dkk Membaca sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sepatutnya mendapat perhatian untuk dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik anak karena dengan membaca

pengetahuan akan bertambah dan wawasan akan terbuka.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca untuk perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, maka mendorong guru Taman Kanak-Kanak untuk lebih kreatif mengenalkan keterampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak tanpa harus merasa ada paksaan target atau demi memenuhi tuntutan orang tua, yaitu mengenalkan membaca melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain sesuai kebutuhan, karakteristik, usia dan tingkat perkembangan anak dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, melalui permainan menjepit kartu kata.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya adalah mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh melalui data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, tanpa mengubah variabel apa pun. Metode ini bertujuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu huruf pada anak PAUD A Preschool Al Qolam. Penelitian yang berfokus pada cara guru maupun orang tua membantu anak sekolah dasar belajar membaca lebih baik melalui belajar kartu kata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian, Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peningkatan kemampuan pra membaca anak PAUD A Preschool Al Qolam melalui kegiatan bermain kartu gambar kartu kata. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap secara dan mendalam proses pembelajaran dan respons siswa terhadap intervensi yang diberikan dalam konteks alami di lingkungan kelas.

Responden yang terlibat aktif dalam riset ini sebanyak 15 anak , penelitian ini adalah seluruh anak Preschool Al Qolam. Dari populasi tersebut, yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 15 anak PAUD A Preschool Al Qolam yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu gambar dan kartu kata. Waktu penelitian dilakukan pada bulan november 2025.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain kartu kata di PAUD A Preschool Al Qolam kelompok dapat

meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator a) membedakan bunyi dan huruf, kata dan kalimat, b) menyebutkan lambang- lambang huruf sesuai suara/bunyi, c) mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal, d) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kusumawati, I. A., & Virdaus, V. V. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 di Tk Assalam Tahun pelajaran 2022-2023. *MOTORIC*, 7(2), 565-572.

Mursyidatun, Siti. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ABA BANJARAN TAHUN AJARAN 2021/2022." *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2.9 (2022): 1274-1283.